



peserta didik. Peserta didik lebih sering mendengarkan dan mencatat materi yang diberikan pendidik. Hal ini akan menciptakan dampak bagi hasil belajar.

Pendekatan pemecahan masalah dalam matematika merupakan fokus dalam pembelajaran matematika yang mencakup berbagai cara penyelesaian masalah. Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan ketrampilan memahami masalah itu sendiri. Dalam pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi.

Dalam kegiatan pembelajaran pasti dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Kesulitan yang dimaksud disini berupa kesulitan memahami materi pelajaran yang disampaikan maupun mengerjakan tugas dan soal-soal ulangan yang diberikan. Salah satu materi yang dianggap sulit oleh peserta didik adalah materi sifat-sifat bangun datar. Pada materi ini, peserta didik biasanya kesulitan dalam memahami materi sifat-sifat bangun datar yang disampaikan pendidik.

Pada dasarnya, pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.<sup>4</sup> Memang dalam kegiatan pembelajaran dimasa lalu banyak interaksi belajar mengajar yang searah. Dalam hal ini fungsi dan peran pendidik menjadi amat dominan. Yang penting dalam interaksi belajar mengajar adalah pendidik menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, melalui kegiatan belajar.<sup>5</sup> selain itu dalam kegiatan pembelajaran harus terjadi transfer belajar antara pendidik dengan peserta didik, dimana transfer belajar menurut L.D. Crow and A. Crow,sebaagaimkana dikutip oleh Mustaqim mempunyai makna "*The carry-over of thinking, feeling or working, of knowledge*

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2001), hlm 3

<sup>5</sup>Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.3-4

*of skills, from one learning area to another usually is referred to as the transfer of training*,<sup>6</sup>

Dalam hal ini, pendidik memiliki tantangan yang luar biasa dalam proses belajar mengajar. Karena dengan adanya inovasi-inovasi terbaru dalam pembelajaran. Keberhasilan pendidik dalam mengajar dipengaruhi oleh metode dalam mengajar, karena dengan metode yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik merupakan tujuan dari pendidikan, karena pendidik dan peserta didik adalah faktor utama dalam kegiatan belajar mengajar

Menghadapi peserta didik yang memiliki sifat, watak, kepribadian dan kepintaran yang berbeda dalam belajar juga mempengaruhi pendidik untuk memilih metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran juga berperan penting dalam menentukan pencapaian hasil belajar.

Dengan demikian pendidik dituntut untuk pintar memilih dan menggunakan metode dalam proses belajar mengajar, tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja tanpa menggunakan metode pembelajaran, sehingga menyebabkan peserta didik hanya menerima materi pelajaran.

Dalam hal ini metode, mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan<sup>7</sup>. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan atau partisipasi yang tinggi dari siswa dalam pembelajaran. Karena keterlibatan siswa merupakan hal yang sangat penting dan menentukan keberhasilan pembelajaran<sup>8</sup>. Itu berarti tujuan dalam pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat. Metode yang digunakan dalam kegiatan dalam belajar mengajar ada bermacam-macam. Salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya yang merupakan bagian dari

---

<sup>6</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm 64

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), cet. 2, hlm 3.

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Paduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 156.



- a. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran matematika khususnya materi pokok sifat-sifat bangun datar
  - b. Meningkatkan keberanian siswa mengungkapkan pendapat, pertanyaan dan saran
  - c. Dengan adanya metode pembelajaran tutor sebaya ini diharapkan peserta didik dapat membantu temannya dalam belajar
2. Bagi Pendidik
- a. Menerapkan suatu metode tutor sebaya dapat dijadikan sebagai suatu pembelajaran alternatif dalam upaya meningkatkan ketrampilan memilih metode pembelajaran yang bervariasi dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran.
  - b. Memotivasi pendidik untuk lebih meningkatkan ketrampilan memilih metode pembelajaran dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
- a. Memberikan sumbangan berupa perbaikan sistem pembelajaran
  - b. Mendorong adanya kerja sama antara kepala sekolah dengan pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.